

# Reverend Insanity Chapter 73 Bahasa Indonesia

## Bab 73

“Kamu mengatakan bahwa selama pemerasan Fang Yuan kali ini, meskipun dia mengalahkan Fang Zheng, Chi Cheng dan Mo Bei, dia meninggalkan mereka dan tidak mengambil batu purba mereka?” Mendengar laporan penjaga, sesepuh akademi itu mengungkapkan ekspresi yang sedikit terkejut.

“Saya tidak berani berbohong LORD, memang seperti ini. Penjaga yang berlutut di tanah segera merespon.

“Mm.” Tetua akademi tidak mengungkapkan pendapatnya, dan melambaikan tangannya, “Saya telah memahami masalah ini, Anda boleh pergi.”

“Bawahanmu pergi.”

Setelah penjaga itu pergi, sesepuh akademi itu langsung berpikir keras.

Dia awalnya prihatin dengan masalah ini karena dia takut Fang Yuan akan mengambil tiga puluh batu purba yang didapat Fang Zheng sebagai hadiah. Jika itu masalahnya, sistem hadiah akademi tidak akan ada artinya, mereka mungkin juga memberikan segalanya kepada Fang Yuan.

Jika Fang Yuan benar-benar melakukan itu, akademi tidak akan mengizinkannya, dan sesepuh akademi sudah siap untuk menghukum Fang Yuan.

Tapi dia tidak menyangka bahwa Fang Yuan tidak hanya tidak berniat mengambil tiga puluh batu purba dari Fang Zheng, dia bahkan melepaskan Mo Bei dan Chi Cheng juga.

“Fang Yuan memiliki ratusan batu purba di tangan, dia mungkin tidak terlalu peduli dengan tiga puluh batu purba, itu bisa dimengerti. Tapi menyerah pada pemerasan Mo Bei, Chi Cheng dan Fang Zheng, apa alasannya?”

Penatua akademi itu merenung, alisnya perlahan mengecil. Dia telah memahami sesuatu.

Mo Bei, Chi Cheng dan Fang Zheng, mereka bisa dikatakan mewakili tiga faksi klan. Melepaskan mereka, artinya dia menarik tiga faksi yang berbeda. Ini bisa dimengerti, karena perubahan sikap Fang Yuan berarti dia akhirnya bersedia menundukkan kepalanya ke klan.

“Bisa dimengerti. Saat dia berkultivasi, Fang Yuan mungkin memiliki cacing Liquor, tetapi situasinya menjadi lebih jelas baginya. Ketidakmampuan bakat kelas C, setelah beberapa ledakan, dan melepaskan sebagian besar perasaan negatifnya, dia mungkin agak putus asa dan tertekan sekarang.  
“

“Sepertinya kata-kata pemimpin klan masuk akal, Fang Yuan bagaimanapun juga berusia lima belas tahun, bagaimana dia bisa melawan sistem klan? Sekarang dia sudah mulai menerima kenyataan, begitu dia menemukan posisi yang dia miliki, dia akan melakukannya. bergabung dengan klan secara alami. “

Memikirkan hal ini, tetua akademi menghela nafas lega, perasaannya menjadi lebih ceria.

Tiga hari berlalu dalam sekejap. Segera, ujian tengah tahun ada di sini.

“Lebih cepat, lebih cepat, aku telah memancing babi hutan keluar!” Seorang anak muda berlari saat dia berteriak dengan panik.

Di kedua kakinya, ada cincin hijau muda dari angin yang berputar-putar. Dengan dua cincin ini, itu membuatnya memiliki kecepatan di atas rata-rata di usia yang sangat muda.

Namun, babi hutan yang mengejanya menjadi semakin cepat, dan jarak antara mereka semakin pendek.

Matahari yang terik menembus hutan dan terpantul pada babi hutan, menyebabkan kedua giginya bersinar cerah.

“Babi hutan datang, pegang talinya erat-erat!” Keempat anak muda yang menyergap dengan cepat bersembunyi di semak-semak dan menarik tali dengan erat, langsung membentuk tali yang tersandung.

Anak muda yang ngebut itu melompat pelan, melompati jalan dan terus berlari.

Tapi babi hutan di belakangnya tersandung tali dan jatuh dengan keras ke tanah, jatuh lima sampai enam meter sebelum berhenti.

“Oww!” Keempat anak muda itu ditarik oleh tali, dan jatuh ke tanah bersama babi hutan itu.

“Menyerang!” Anak muda yang berlari di depan berbalik dan berteriak.

Beberapa orang yang tergeletak di tanah dengan panik berdiri, dan mengelilingi babi hutan.

Kacha!

Sebuah pohon kecil bertunas, di bawah pengaruh babi hutan, patah menjadi dua dan mahkota pohon itu jatuh ke tanah.

“Benar-benar mencukur habis!” Gu Yue Chi Cheng menyeka keringat di dahinya, merasakan ketakutan yang masih ada. “Untungnya saya berhasil menggunakan kriket Dragonpill Gu dan melompat tiga meter ke kiri, jika tidak pohon ini akan menjadi hasil saya.”

Pew bangku bangku!

Moonblade menari di udara saat menabrak tubuh babi hutan, menyebabkan luka yang panjang dan dangkal.

Wajah Gu Yue Mo Bei sangat senang, matanya bersinar, semangatnya tenggelam dalam pertempuran ini.

Setengah jam kemudian, babi hutan itu roboh karena kehilangan banyak darah.

Gu Yue Mo Bei bernapas dengan kasar dan juga duduk di tanah, seluruh tubuhnya penuh dengan

lumpur dan rumput, pada saat yang sama penuh dengan keringat.

“Melawan makhluk hidup seperti babi hutan memang berbeda dengan boneka kayu, boneka rumput saat latihan pertarungan. Aku menghabiskan waktu tiga puluh menit hanya untuk membunuh babi hutan, aku bertanya-tanya bagaimana kabar yang lain?”

Di atas bukit kecil yang tersembunyi, ada tenda yang dibangun sementara. Tenda menghalangi sinar matahari yang menghukum dan menaungi area teduh gelap yang sejuk.

Di bawah sampulnya, ada beberapa kursi dan meja, dengan sesepuh akademi duduk di kursi utama. Di sampingnya, ada sesepuh klan lainnya. Beberapa Gu Masters berdiri di belakang mereka.

Di hutan sekitar tenda, ada juga beberapa Gu Master yang tersembunyi.

Pada saat ini, hutan di depan mengalami gangguan abnormal.

Suara mendesing!

Seorang Guru Gu muncul dari hutan seperti bayangan dan dengan cepat berlari keluar, berlutut di luar tenda.

“Bagaimana situasinya?” Tetua Akademi bertanya.

“Melaporkan kepada LORD Tetua, pada saat ini, tidak ada korban jiwa di antara para siswa. “Gu Master dengan cepat menjawab.

“Bagus . “

“Suatu sore telah berlalu sejak ujian tengah tahun dimulai. Untuk tidak mengalami cedera, ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.”

“Sepertinya ini semua upaya sesepuh akademi.”

Tetua klan lainnya mengangguk dengan memuaskan, memuji secara bergiliran.

Tetua akademi menggelengkan kepalanya sedikit, dia tahu alasannya. Ini karena kemunculan Fang Yuan, memeras teman sekelasnya, menyebabkan mereka berlatih keras pada seni bela diri dasar, sehingga memiliki penampilan seperti itu.

Dia melihat ke arah Gu Master yang berlutut, dan terus bertanya, “Lalu pada titik ini, hasil siapa yang terbaik?”

Gu Master segera menjawab, “Melapor ke LORD, pada titik ini, Gu Yue Fang Yuan, Fang Zheng, Mo Bei, Chi Cheng, memimpin. Chi Cheng membunuh tiga babi hutan, Fang Zheng dan Mo Bei membunuh lima, dan Fang Yuan membunuh paling banyak, delapan. “

“Oh? Tidak kusangka Fang Yuan memimpin!”

“Selama bertahun-tahun, ini adalah pemandangan yang sangat langka bahwa bakat kelas A dan B ditekan oleh nilai C.”

“Dia memiliki cacing Liquor kan? Itu berarti dia memiliki esensi purba tembaga hijau tingkat atas, jadi untuk mendapatkan hasil seperti itu, bisa dimengerti.”

“Aku percaya bahwa mulai sekarang, Fang Zheng, Mo Bei dan Chi Cheng akan melampauinya. Meskipun ia memiliki cacing Liquor, tingkat pemulihan esensi purbanya tidak dapat dibandingkan dengan bakat kelas A, B.”

Para tetua klan lainnya berdiskusi.

“Kamu boleh pergi.” Tetua Akademi melambaikan tangannya ke arah Guru Gu yang berlutut.

“Instruksikan yang lain, fokuslah pada pekerjaan melindungi mereka. Terutama Fang Zheng, Chi Cheng dan Mo Bei, lebih perhatikan dan pastikan keselamatan mereka!”

“Iya, LORD. “Gu Master mundur.

Pertarungan luar ruangan bagi sebagian besar siswa ini, ini benar-benar pertama kalinya bagi mereka. Jadi, ada bahaya dan klan secara alami punya rencana. Lusinan Master Peringkat dua Gu disembunyikan di hutan, mengendalikan keamanan seluruh pemeriksaan ini. Pada saat yang sama, beberapa tetua klan Peringkat tiga tinggal di sini untuk mengantisipasi kecelakaan mendadak.

Matahari yang terik perlahan turun dari titik tertinggi di langit, secara bertahap mendekati pegunungan timur laut.

Cahaya matahari terbenam menyulut awan; itu adalah aliran gairah terakhir matahari.

Saat sinar matahari terakhir menyinari hutan, babi hutan lainnya jatuh ke tanah.

“Dua puluh tiga.” Fang Yuan menghitung dalam hatinya, dan kemudian berjongkok, dengan terampil mengukir gigi babi hutan.

Ada tas di punggungnya, di dalamnya ada banyak gigi babi hutan.

Pada saat yang sama, dia memiliki tas lain, membawa gigi babi hutan yang dia bunuh terakhir kali. Gigi-gigi ini awalnya disimpan di gua rahasia retakan batu, dan diambil oleh Fang Yuan malam sebelumnya, disimpan ke dalam tas dan dikubur di lokasi rahasia.

“Saya akrab dengan medan dan distribusi babi hutan, pada saat yang sama saya memiliki esensi purba tingkat atas untuk menggunakan Moonlight Gu bersama dengan Little Light Gu. Efisiensi yang lain pasti tidak dapat dibandingkan dengan saya. Hanya dengan tas ini di tubuh saya, Aku bisa mendapatkan nomor satu dengan mudah. Aku ingin tahu ekspresi apa yang akan mereka tunjukkan saat aku mengeluarkan tas lainnya nanti? Hehe. “

Fang Yuan melihat ke langit; sudah waktunya untuk mengambil tas lainnya.

Memikirkan hal ini, di kepalanya, sebuah peta muncul.

Hari-hari ini, dia telah menghafal peta kulit binatang itu. Fang Yuan jelas dari posisinya saat ini. Jika dia berbelok ke kiri dan berjalan di sepanjang sungai selama lima belas menit, dia akan mencapai lokasi di mana dia mengubur tas itu.

Tetapi ketika dia hendak pindah, dia ragu-ragu.

“Dengan lokasi saya saat ini, saya hanya berjarak lima hingga enam ratus meter dari tanda lingkaran merah terdekat. Kesempatan yang sangat langka, haruskah saya pergi melihatnya?”

Begitu dia punya pikiran, itu tak terhentikan.

Karena dia sudah menang, Fang Yuan punya banyak waktu tersisa.

“Peta kulit binatang itu memiliki tiga tanda lingkaran merah, ketiga lokasi ini sangat penting bagi pak tua Wang. Itu juga satu-satunya arti yang tidak bisa aku pecahkan di peta. Aku akan lihat!”

Fang Yuan secara alami tahu bahwa ada Gu Masters yang mengendalikan tempat kejadian, tetapi ini juga mengapa dia membutuhkan bukti.

Segera, dia bertindak seperti dia akan terus membunuh babi hutan, dan pindah lebih jauh ke dalam hutan.

Tujuh menit kemudian, dia tiba di lokasi tanda merah.

Sebuah rumah pohon tersembunyi di antara semak-semak di pohon besar, dan jika tidak diamati dengan cermat, mereka tidak akan dapat menemukannya.

“Ini kediaman sementara pak tua Wang saat berburu?” Fang Yuan mengerutkan kening, hatinya semakin bingung.

Dia naik ke rumah pohon.

Ketika dia melihat pemandangan di rumah pohon, ekspresinya berubah!

## Bab 73

“Kamu mengatakan bahwa selama pemerasan Fang Yuan kali ini, meskipun dia mengalahkan Fang Zheng, Chi Cheng dan Mo Bei, dia meninggalkan mereka dan tidak mengambil batu purba mereka?” Mendengar laporan penjaga, sesepuh akademi itu mengungkapkan ekspresi yang sedikit terkejut.

“Saya tidak berani berbohong LORD, memang seperti ini. Penjaga yang berlutut di tanah segera merespon.

“Mm.” Tetua akademi tidak mengungkapkan pendapatnya, dan melambaikan tangannya, “Saya telah memahami masalah ini, Anda boleh pergi.”

“Bawahanmu pergi.”

Setelah penjaga itu pergi, sesepuh akademi itu langsung berpikir keras.

Dia awalnya prihatin dengan masalah ini karena dia takut Fang Yuan akan mengambil tiga puluh batu purba yang didapat Fang Zheng sebagai hadiah. Jika itu masalahnya, sistem hadiah akademi tidak akan ada artinya, mereka mungkin juga memberikan segalanya kepada Fang Yuan.

Jika Fang Yuan benar-benar melakukan itu, akademi tidak akan mengizinkannya, dan sesepuh akademi

sudah siap untuk menghukum Fang Yuan.

Tapi dia tidak menyangka bahwa Fang Yuan tidak hanya tidak berniat mengambil tiga puluh batu purba dari Fang Zheng, dia bahkan melepaskan Mo Bei dan Chi Cheng juga.

“Fang Yuan memiliki ratusan batu purba di tangan, dia mungkin tidak terlalu peduli dengan tiga puluh batu purba, itu bisa dimengerti. Tapi menyerah pada pemerasan Mo Bei, Chi Cheng dan Fang Zheng, apa alasannya?”

Penatua akademi itu merenung, alisnya perlahan mengecil. Dia telah memahami sesuatu.

Mo Bei, Chi Cheng dan Fang Zheng, mereka bisa dikatakan mewakili tiga faksi klan. Melepaskan mereka, artinya dia menarik tiga faksi yang berbeda. Ini bisa dimengerti, karena perubahan sikap Fang Yuan berarti dia akhirnya bersedia menundukkan kepalanya ke klan.

“Bisa dimengerti. Saat dia berkultivasi, Fang Yuan mungkin memiliki cacing Liquor, tetapi situasinya menjadi lebih jelas baginya. Ketidakmampuan bakat kelas C, setelah beberapa ledakan, dan melepaskan sebagian besar perasaan negatifnya, dia mungkin agak putus asa dan tertekan sekarang.”

“Sepertinya kata-kata pemimpin klan masuk akal, Fang Yuan bagaimanapun juga berusia lima belas tahun, bagaimana dia bisa melawan sistem klan? Sekarang dia sudah mulai menerima kenyataan, begitu dia menemukan posisi yang dia miliki, dia akan melakukannya. Bergabung dengan klan secara alami.”

Memikirkan hal ini, tetua akademi menghela nafas lega, perasaannya menjadi lebih ceria.

Tiga hari berlalu dalam sekejap. Segera, ujian tengah tahun ada di sini.

“Lebih cepat, lebih cepat, aku telah memancing babi hutan keluar!” Seorang anak muda berlari saat dia berteriak dengan panik.

Di kedua kakinya, ada cincin hijau muda dari angin yang berputar-putar. Dengan dua cincin ini, itu membuatnya memiliki kecepatan di atas rata-rata di usia yang sangat muda.

Namun, babi hutan yang mengejanya menjadi semakin cepat, dan jarak antara mereka semakin pendek.

Matahari yang terik menembus hutan dan terpantul pada babi hutan, menyebabkan kedua giginya bersinar cerah.

“Babi hutan datang, pegang talinya erat-erat!” Keempat anak muda yang menyergap dengan cepat bersembunyi di semak-semak dan menarik tali dengan erat, langsung membentuk tali yang tersandung.

Anak muda yang ngebut itu melompat pelan, melompati jalan dan terus berlari.

Tapi babi hutan di belakangnya tersandung tali dan jatuh dengan keras ke tanah, jatuh lima sampai enam meter sebelum berhenti.

“Oww!” Keempat anak muda itu ditarik oleh tali, dan jatuh ke tanah bersama babi hutan itu.

“Menyerang!” Anak muda yang berlari di depan berbalik dan berteriak.

Beberapa orang yang tergeletak di tanah dengan panik berdiri, dan mengelilingi babi hutan.

Kacha!

Sebuah pohon kecil bertunas, di bawah pengaruh babi hutan, patah menjadi dua dan mahkota pohon itu jatuh ke tanah.

“Benar-benar mencukur habis!” Gu Yue Chi Cheng menyeka keringat di dahinya, merasakan ketakutan yang masih ada. “Untungnya saya berhasil menggunakan kriket Dragonpill Gu dan melompat tiga meter ke kiri, jika tidak pohon ini akan menjadi hasil saya.”

Pew bangku bangku!

Moonblade menari di udara saat menabrak tubuh babi hutan, menyebabkan luka yang panjang dan dangkal.

Wajah Gu Yue Mo Bei sangat senang, matanya bersinar, semangatnya tenggelam dalam pertempuran ini.

Setengah jam kemudian, babi hutan itu roboh karena kehilangan banyak darah.

Gu Yue Mo Bei bernapas dengan kasar dan juga duduk di tanah, seluruh tubuhnya penuh dengan lumpur dan rumput, pada saat yang sama penuh dengan keringat.

“Melawan makhluk hidup seperti babi hutan memang berbeda dengan boneka kayu, boneka rumput saat latihan pertarungan. Aku menghabiskan waktu tiga puluh menit hanya untuk membunuh babi hutan, aku bertanya-tanya bagaimana kabar yang lain?”

Di atas bukit kecil yang tersembunyi, ada tenda yang dibangun sementara. Tenda menghalangi sinar matahari yang menghukum dan menaungi area teduh gelap yang sejuk.

Di bawah sampulnya, ada beberapa kursi dan meja, dengan sesepuh akademi duduk di kursi utama. Di sampingnya, ada sesepuh klan lainnya. Beberapa Gu Masters berdiri di belakang mereka.

Di hutan sekitar tenda, ada juga beberapa Gu Master yang tersembunyi.

Pada saat ini, hutan di depan mengalami gangguan abnormal.

Suara mendesing!

Seorang Guru Gu muncul dari hutan seperti bayangan dan dengan cepat berlari keluar, berlutut di luar tenda.

“Bagaimana situasinya?” Tetua Akademi bertanya.

“Melaporkan kepada LORD Tetua, pada saat ini, tidak ada korban jiwa di antara para siswa.” Gu Master dengan cepat menjawab.

“Bagus.”

“Suatu sore telah berlalu sejak ujian tengah tahun dimulai. Untuk tidak mengalami cedera, ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.”

“Sepertinya ini semua upaya sesepuh akademi.”

Tetua klan lainnya mengangguk dengan memuaskan, memuji secara bergiliran.

Tetua akademi menggelengkan kepalanya sedikit, dia tahu alasannya. Ini karena kemunculan Fang Yuan, memeras teman sekelasnya, menyebabkan mereka berlatih keras pada seni bela diri dasar, sehingga memiliki penampilan seperti itu.

Dia melihat ke arah Gu Master yang berlutut, dan terus bertanya, “Lalu pada titik ini, hasil siapa yang terbaik?”

Gu Master segera menjawab, “Melapor ke LORD, pada titik ini, Gu Yue Fang Yuan, Fang Zheng, Mo Bei, Chi Cheng, memimpin. Chi Cheng membunuh tiga babi hutan, Fang Zheng dan Mo Bei membunuh lima, dan Fang Yuan membunuh paling banyak, delapan.”

“Oh? Tidak kusangka Fang Yuan memimpin!”

“Selama bertahun-tahun, ini adalah pemandangan yang sangat langka bahwa bakat kelas A dan B ditekan oleh nilai C.”

“Dia memiliki cacing Liquor kan? Itu berarti dia memiliki esensi purba tembaga hijau tingkat atas, jadi untuk mendapatkan hasil seperti itu, bisa dimengerti.”

“Aku percaya bahwa mulai sekarang, Fang Zheng, Mo Bei dan Chi Cheng akan melampauinya. Meskipun ia memiliki cacing Liquor, tingkat pemulihan esensi purbanya tidak dapat dibandingkan dengan bakat kelas A, B.”

Para ketua klan lainnya berdiskusi.

“Kamu boleh pergi.” Tetua Akademi melambaikan tangannya ke arah Guru Gu yang berlutut. “Instruksikan yang lain, fokuslah pada pekerjaan melindungi mereka. Terutama Fang Zheng, Chi Cheng dan Mo Bei, lebih perhatikan dan pastikan keselamatan mereka!”

“Iya, LORD.” Gu Master mundur.

Pertarungan luar ruangan bagi sebagian besar siswa ini, ini benar-benar pertama kalinya bagi mereka. Jadi, ada bahaya dan klan secara alami punya rencana. Lusinan Master Peringkat dua Gu disembunyikan di hutan, mengendalikan keamanan seluruh pemeriksaan ini. Pada saat yang sama, beberapa ketua klan Peringkat tiga tinggal di sini untuk mengantisipasi kecelakaan mendadak.

Matahari yang terik perlahan turun dari titik tertinggi di langit, secara bertahap mendekati pegunungan timur laut.

Cahaya matahari terbenam menyulut awan; itu adalah aliran gairah terakhir matahari.

Saat sinar matahari terakhir menyinari hutan, babi hutan lainnya jatuh ke tanah.



“Dua puluh tiga.” Fang Yuan menghitung dalam hatinya, dan kemudian berjongkok, dengan terampil mengukir gigi babi hutan.

Ada tas di punggungnya, di dalamnya ada banyak gigi babi hutan.

Pada saat yang sama, dia memiliki tas lain, membawa gigi babi hutan yang dia bunuh terakhir kali. Gigi-gigi ini awalnya disimpan di gua rahasia retakan batu, dan diambil oleh Fang Yuan malam sebelumnya, disimpan ke dalam tas dan dikubur di lokasi rahasia.

“Saya akrab dengan medan dan distribusi babi hutan, pada saat yang sama saya memiliki esensi purba tingkat atas untuk menggunakan Moonlight Gu bersama dengan Little Light Gu. Efisiensi yang lain pasti tidak dapat dibandingkan dengan saya. Hanya dengan tas ini di tubuh saya, Aku bisa mendapatkan nomor satu dengan mudah. Aku ingin tahu ekspresi apa yang akan mereka tunjukkan saat aku mengeluarkan tas lainnya nanti? Hehe.”

Fang Yuan melihat ke langit; sudah waktunya untuk mengambil tas lainnya.

Memikirkan hal ini, di kepalanya, sebuah peta muncul.

Hari-hari ini, dia telah menghafal peta kulit binatang itu. Fang Yuan jelas dari posisinya saat ini. Jika dia berbelok ke kiri dan berjalan di sepanjang sungai selama lima belas menit, dia akan mencapai lokasi di mana dia mengubur tas itu.

Tetapi ketika dia hendak pindah, dia ragu-ragu.

“Dengan lokasi saya saat ini, saya hanya berjarak lima hingga enam ratus meter dari tanda lingkaran merah terdekat. Kesempatan yang sangat langka, haruskah saya pergi melihatnya?”

Begitu dia punya pikiran, itu tak terhentikan.

Karena dia sudah menang, Fang Yuan punya banyak waktu tersisa.

“Peta kulit binatang itu memiliki tiga tanda lingkaran merah, ketiga lokasi ini sangat penting bagi pak tua Wang. Itu juga satu-satunya arti yang tidak bisa aku pecahkan di peta. Aku akan lihat!”

Fang Yuan secara alami tahu bahwa ada Gu Masters yang mengendalikan tempat kejadian, tetapi ini juga mengapa dia membutuhkan bukti.

Segera, dia bertindak seperti dia akan terus membunuh babi hutan, dan pindah lebih jauh ke dalam hutan.

Tujuh menit kemudian, dia tiba di lokasi tanda merah.

Sebuah rumah pohon tersembunyi di antara semak-semak di pohon besar, dan jika tidak diamati dengan cermat, mereka tidak akan dapat menemukannya.

“Ini kediaman sementara pak tua Wang saat berburu?” Fang Yuan mengerutkan kening, hatinya semakin bingung.

Dia naik ke rumah pohon.

Ketika dia melihat pemandangan di rumah pohon, ekspresinya berubah!